

The Influence Of Profitability, Capital Structure, And Liquidity On Firm Value In The Health Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020 – 2023

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2023

Eva Lestari Br Bancin¹, Dasmarmosi Sitohang², Zeldia Ovelia Br Bangun³, Rika Enjelina Situmorang⁴, Jaka Permana^{5*}

PUI Finance and Sociotechnopreneurship, Universitas Prima Indonesia¹²³⁴⁵

[jakapermana@unprimdn.ac.id⁵](mailto:jakapermana@unprimdn.ac.id)

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of profitability, capital structure, and liquidity on firm value in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020- 2023 period. The research background stems from the urgency to understand financial factors affecting firm value, particularly in the context of post-pandemic COVID-19 economic instability. The study employs a quantitative approach with an associative design. Sample selection was conducted through purposive sampling of 18 companies, yielding 72 observational data points over four years. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that partially, profitability and liquidity have a positive and significant impact on firm value, while capital structure shows no significant influence. Simultaneously, all three independent variables significantly affect firm value with a determination coefficient (Adjusted R-square) of 45.1%, demonstrating that profitability, capital structure, and liquidity can explain 45.1% of the variation in firm value.

Keywords: Profitability, Capital structure, Liquidity, Firm value, Healthcare sector

ABSTRAK

Penelitian berikut bertujuan agar mengevaluasi dampak profitabilitas, struktur modal, serta likuiditas bagi nilai perusahaan di bidang kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020–2023. Latar belakang penelitian dilatarbelakangi oleh urgensi memahami hal-hal keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oling utama pada kondisi ketidakstabilan ekonomi pascapandemi COVID-19. Cara penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap 18 perusahaan, memperoleh 72 data observasi selama empat tahun. Penelitian ini menganalisis hubungan antar variabel menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berdampak penting bagi nilai perusahaan dengan koefisien determinasi (Adjusted R-square) sejumlah 45,1%, menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas mampu menjelaskan 45,1% variasi nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai perusahaan, Sektor

1. Pendahuluan

Bidang kesehatan merupakan industri terlibat pada penyediaan produk serta layanan yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Sektor kesehatan mencakup berbagai bidang, seperti layanan medis, farmasi, peralatan medis, bioteknologi, dan asuransi kesehatan. Perusahaan merupakan sebuah badan usaha didirikan agar mendapatkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa kepada pelang. Sebagai sebuah badan usaha, perusahaan memiliki

beragam bentuk dan nilai. Harga perusahaan menunjukkan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang biasanya dapat dilihat dari tingkat likuiditas sahamnya. Home dan Wachowicz (2013:2) menyatakan Terdapat tiga kebijakan utama yang berperan dalam menentukan nilai perusahaan, yakni kebijakan investasi, kebijakan pembiayaan, serta kebijakan pengelolaan aset. Dalam kaitannya dengan tiga keputusan tersebut, ada sejumlah faktor kunci yang berdampak pada nilai perusahaan, termasuk laba, komposisi modal, dan kemampuan likuiditas. Laba menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Tujuan pengukuran profitabilitas adalah untuk menilai besarnya keuntungan yang berhasil diraih perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Tingkat laba perusahaan mempunyai dampak yang besar bagi nilainya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin menarik ia dianggap oleh investor, yang pada akhirnya mendorong minat investasi. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah akan mengurangi minat investasi dan berpotensi menyebabkan penarikan dana oleh investor. Selama pandemi COVID-19, beberapa perusahaan kesehatan mengalami lonjakan permintaan yang signifikan, tetapi tekanan biaya operasional juga perlu diperhatikan.

Selain profitabilitas, likuiditas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu aset untuk segera dikonversi menjadi kas tanpa menyebabkan gangguan pada harga pasar. Tingkat kelancaran konversi aset menjadi uang tunai menunjukkan tingkat likuiditasnya - semakin tinggi likuiditas suatu aset, semakin cepat dapat dicairkan ketika diperlukan. Likuiditas yang baik dapat memperbaiki penilaian atas perusahaan, sehingga mampu menarik minat investasi. Dampaknya, nilai perusahaan pun akan terdorong naik.

Selama pandemi, banyak Perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mempertahankan struktur modal yang sehat. Struktur modal mencerminkan kecakapan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya. Pada hakikatnya, struktur modal terdiri dari kombinasi pembiayaan permanen yang meliputi modal internal (ekuitas) dan modal eksternal (utang). Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan tercapainya struktur modal yang optimal. Sebaliknya, apabila komposisi modal melebihi titik optimalnya, penambahan utang justru akan berdampak negatif terhadap penilaian perusahaan. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi seperti pandemi, likuiditas menjadi kriteria penting untuk menilai stabilitas keuangan.

Berdasarkan penyampaian di atas bisa di jelaskan bahwa laba, komposisi modal, serta kemampuan likuiditas akan berfungsi sebagai faktor independen yang memengaruhi valuasi perusahaan. Kinerja optimal ketiga faktor ini dapat meningkatkan daya tarik investasi perusahaan. Semakin ramai investor turut berpartisipasi, sehingga nilai perusahaan dapat semakin meningkat. Adapun sumber pembiayaan operasional perusahaan berasal dari kombinasi ekuitas dan utang. Patut dicatat bahwa komposisi utang yang terlalu besar dalam struktur modal dapat menaikkan tingkat risiko usaha.

Namun, hutang tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan jika mampu menghasilkan keuntungan. Kemampuan likuiditas menggambarkan seberapa lama suatu perusahaan dapat menyanggupi kewajiban keuangannya tenggat waktu dalam kurun waktu singkat (kurang dari 12 bulan) (Mufidah, 2019). Secara umum, *rasio cepat* adalah alat untuk menghitung posisi likuiditas bisnis. Rasio keuangan ini juga dapat membantu mengetahui apakah bisnis dapat membayar utang dan kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang singkat.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Budi Rahardjo (2021) berpendapat kalau, profitabilitas ialah keahlian perusahaan dalam mendapatkan pemasukan pada penjualan, aset, atau modal yang dimiliki. Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya agar memperoleh keuntungan.

Struktur Modal

Struktur modal menurut Sartono dan Ratnawati (2020) adalah susunan sumber dana jangka panjang yang berasal dari modal pribadi (saham biasa serta preferen), utang (obligasi dan pinjaman jangka panjang), serta laba ditahan. Struktur ini bertujuan menemukan keseimbangan antara risiko dan keuntungan untuk mendukung operasional dan investasi perusahaan, sekaligus menjaga kestabilan keuangan dan nilai perusahaan.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri/ equitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

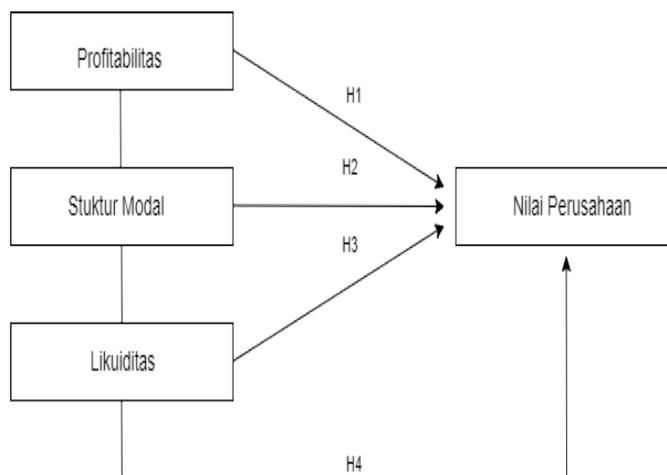
Irfani (2020) berpendapat bahwa likuiditas ialah gambaran keahlian perusahaan untuk mencukupi segala tanggung jawab jangka pendeknya dimana sudah tenggat waktu untuk jaminan aset lancar dia punya. Likuiditas juga merupakan indikator agar menilai keahlian sebuah perusahaan saat membayar segala utang serta kewajiban jangka pendek secara sesuai jadwal.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah semua sumber daya dan aset yang dipunya oleh perusahaan, baik yang terlihat maupun tidak terlihat, seperti aset fisik, modal manusia, merek, teknologi, dan hubungan dengan pelanggan.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Bidang kesehatan yang terdata di BEI pada Tahun 2020 s/d 2023 menjadi subjek penelitian, kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada Desember 2019.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif kausal komperatif ialah pendekatan agar berusaha untuk menentukan dampak variabel independen pada variabel dependen dengan memperhatikan variabel kontrol lain.

Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian berikut memakai tipe penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif Sugiyono (2020) berpendapat bahwa cara yang mengandalkan angka, instrumen terstandar, dan analisis statistik untuk menguji dugaan ilmiah pada populasi tertentu.

Penelitian tersebut memiliki tipe asosiatif yakni cara penelitian lebih menitikberatkan pada kaitan sebab akibat dengan variabel-variabel terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi

Penelitian berikut memanfaatkan 34 perusahaan dari bidang kesehatan yang terdata pada BEI selama 4 tahun 2020–2023.

Sampel

Untuk penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu purposive sampling, yang berarti sampel harus menyanggupi tipe yang sudah dibuat dan sejalan dengan target penelitian.

Untuk memilih sampel, kriteria berikut memakai:

- Perusahaan kesehatan yang terdata di BEI dari tahun 2020 s/d 2023
- Perusahaan yang terdata pada BEI serta melaporkan keuangan secara tidak konsisten mulai tahun 2020 s/d 2023
- Perusahaan yang tidak beroperasi secara terus-menerus.

Selama 4 tahun (2020–2023), 12 sampel penelitian dikumpulkan pada BEI. Contoh berikut ditentukan dengan memakai kriteria yang tercantum dalam table berikut:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang sudah terdata pada BEI periode 2020 – 2023	34
2	Perusahaan terdata pada Bursa Efek Indonesia serta mendokumentasikan laporan keuangan secara tidak rutin dari tahun 2020 hingga 2023.	14
3	Perusahaan yang tidak beroperasi secara terus-menerus	2
Jumlah Sampel Perusahaan		18
Jumlah Sampel 18 X 4 Tahun		72

Jenis dan Sumber Data

Penelitian berikut memakai Sekunder pada situs web seperti Bursa efek Indonesia, seperti www.idx.com.id, IDN Financial, seperti idnfinancials.com/id/ dari periode 2020 hingga 2023.

Model Analisis data

Analisis statistik pada pembahasan berikut dapat dilakukan dengan SPSS. Regresi linier berganda adalah cara penelitian yang dipakai dalam mengukur ukuran koefisien maupun kaitan antara variabel independen dan dependen. Proses analisis data meliputi pemeriksaan asumsi klasik dan estimasi model regresi linier berganda yang diolah melalui perangkat lunak SPSS. Gambaran aplikatif penerapan model regresi disajikan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

X3 = Likuiditas

E = Standar error (tingkat kesalahan)

4. Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	72	114	680	268.93	154.620
Profitabilitas	72	4	605	190.81	166.831
Struktur Modal	72	0	97	26.90	27.705
Likuiditas	72	65	608	200.46	118.374
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

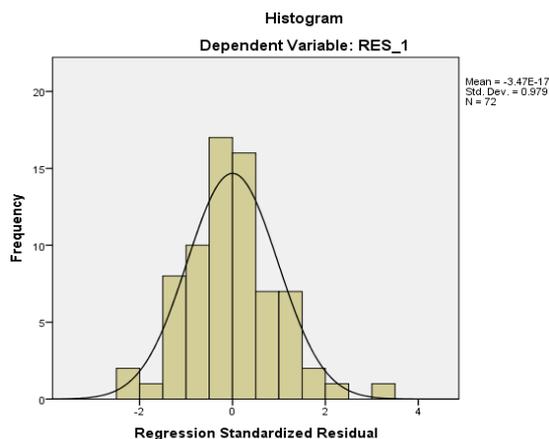
Terkait dengan table, bisa dilihat nilai terkecil, terbesar, rata rata serta standar deviasi pada variabel Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, serta Likuiditas berikut ini dapat di liat:

1. Variabel Nilai Perusahaan (Y) mempunyai jumlah minimal sebanyak 114, nilai maksimal sebanyak 680 dengan rata rata sebanyak 268,93 serta standar deviasinya senilai 154,620.
2. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki jumlah minimal sebanyak 4, nilai maksimal sebanyak 605 dengan rata rata sebanyak 190,81 serta standar deviasinya senilai 166,831.
3. Variabel Struktur Modal (X2) memiliki jumlah minimal sebanyak 0, nilai maksimal sebanyak 97 dengan rata rata sebanyak 26,90 serta standar deviasinya senilai 27,705.
4. Variabel Likuiditas (X3) memiliki jumlah minimal sebanyak 65, nilai maksimal sebanyak 608 dengan rata rata sebanyak 200,46serta standar deviasinya senilai 118,374.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

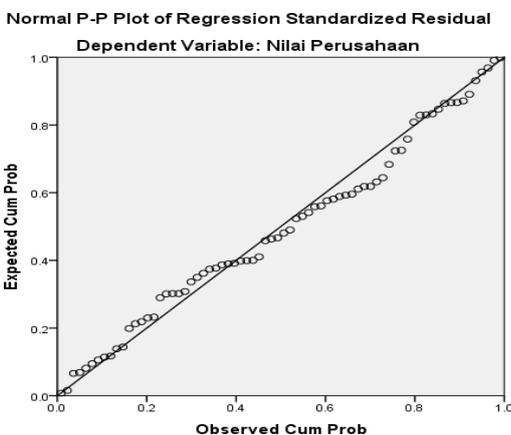
Pengujian normalitas merupakan tahap esensial yang bertujuan untuk memastikan kecocokan distribusi data, dimana normalitas menjadi prasyarat utama dalam metode statistik parametrik. Kriteria normalitas terpenuhi apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Pemenuhan asumsi ini menjamin reliabilitas hasil analisis dan generalisasi terhadap populasi, sedangkan pelanggaran asumsi normalitas dapat berdampak pada validitas temuan penelitian.



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Grafik diatas menggambarkan kurva yang condong simetri membentuk huruf "U" sehingga disimpulkan data terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh arah pola grafik tidak ke kiri dan ke kanan.



Gambar 3. Normalitas P-Plot

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Gambar memperlihatkan bentuk diagonal, maka kesimpulannya data itu berdistribusi normal yang dapat dihitung dengan mengaplikasikan statistika non-parametrik kolmogorov Smirnov Dimana angka substansial besar daripada angka 0,05.

**Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residua
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	112.10047703
	Absolute	.089
	Most Extreme Differences Positive	.089
	Negative	-.063
	Test Statistic	.089
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Pada tabel memperlihatkan hasil perhitungan normalitas melalui statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3) berdistribusi normal dikarenakan angka substansial $0,200 > 0,05$, sehingga bentuk regresi yang diteliti pantas dianalisa lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai agar memperhatikan kebenaran variabel independen pada model regresi saling berkorelasi tinggi. Syarat tidak multikolinieritas merupakan jumlah VIF < 10 serta nilai tolerance $> 0,10$. Jika syarat tersebut terpenuhi, model dianggap bebas dari multikolinieritas dan layak digunakan.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics ^a	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.838	1.193
	Struktur Modal	.952	1.051
	Likuiditas	.816	1.225

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Tabel didapat nilai VIF dari seluruh variabel independennya tidak sampai 10 dan nilai tepat waktu dari semua variabel independennya melebihi 0,1. Hasil tersebut menandakan tidak adanya multikolinieritas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.474	.451	114.547	1.845

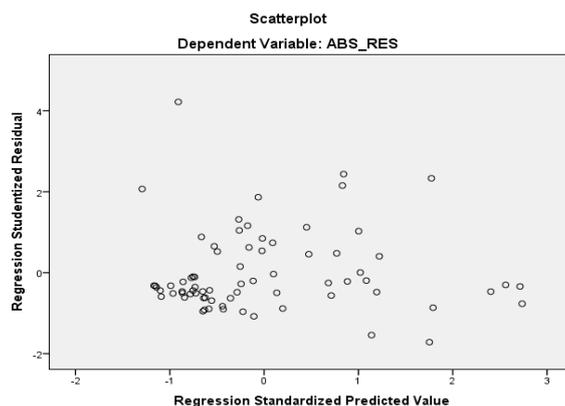
Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson yang disajikan di Tabel, diperoleh nilai statistik berjumlah 1,845. Nilai tersebut terdapat pada masa 1,5 hingga 2,5, yang mengindikasikan belum adanya masalah autokorelasi dalam model regresi untuk dipakai. Maka dari itu, residual dalam model tidak saling berkorelasi secara sistematis antar observasi. Hasil tersebut memperlihatkan kalau model regresi meyakinkan asumsi klasik mengenai independensi residual, sehingga analisis yang dilakukan dapat dianggap valid dan dapat dipercaya. Tidak adanya autokorelasi juga memperkuat keandalan estimasi parameter regresi yang digunakan ada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Gambar menunjukkan titik tersebar dengan acak dan titik tersebut persebarannya dari mulai bagian atas, hingga bawah Nilai nol di sumbu Y. Ini menjelaskan tak terdapatnya heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.050	20.585		1.800	.076
Profitabilitas	.104	.055	.237	1.894	.063
Struktur Modal	.343	.309	.130	1.108	.272
Likuiditas	.092	.078	.149	1.176	.244

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Melihat hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser disajikan pada Tabel, terlihat kalau nilai signifikansi (Sig.) setiap variabel independen ialah sebagai berikut: Profitabilitas 0,063, Struktur Modal 0,272, dan Likuiditas 0,244. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05, bisa ditarik kesimpulan kalau tidak terdeteksi indikasi heteroskedastisitas pada gaya regresi. Maka dari itu, gaya regresi melengkapi asumsi homoskedastisitas serta layak dipakai dalam analisis secara mendalam.

Model Penelitian

Regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengeksplorasi dan mengukur asosiasi statistik antara satu variabel dependen melalui sejumlah variabel independen. Analisis ini memungkinkan pengujian signifikansi berdampak prediktor terhadap variabel respon, baik secara simultan maupun parsial

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	79.252	33.457		2.369	.021
Profitabilitas	.544	.089	.587	6.116	.000
Struktur Modal	1.218	.503	.218	2.422	.018
Likuiditas	.265	.127	.203	2.081	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Pada Tabel tersebut, rumus Regresinya adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = (79,252) + (0,544) \text{ Profitabilitas} + (1,218) \text{ Struktur Modal} + (0,265) \text{ Likuiditas}$$

1. Nilai konstanta sebesar (79,252), artinya jika profitabilitas, struktur modal serta likuiditas mempunyai nilai setara dengan nol (0), maka nilai Y sama dengan nilai konstanta, yakni (79,252) satuan.
2. Nilai koefisien variabel Profitabilitas berjumlah (0,544) satuan bersama nilai positif memperlihatkan kalau tiap peningkatan variabel Profitabilitas 1 satuan mengakibatkan naiknya Nilai Perusahaan beerjumlah (0,544) satuan.
3. Nilai koefisien variabel Struktur Modal berjumlah (1,218) satuan dengan nilai positif memperlihatkan kalautiap peningkatan variabel Struktur Modal 1 satuan mengakibatkan naiknya Nilai Perusahaan berjumlah (1,218) satuan.
4. Nilai koefisien variabel Likuiditas berjumlah (0,265) satuan sejalan nilai positif memperlihatkan kalau tiap peningkatan variabel Likuiditas 1 satuan menyebabkan bertambahnya citra Perusahaan sejumlah (0,265) satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.474	.451	114.547

Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas
 Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Adjusted R Square yang didapat dari tabel sebesar 0,451. Angka ini memberi makna bahwasannya variabel X mempunyai dampak bagi Variabel Y sebesar 45,1%. Sebesar 54,9% dari perubahan Nilai Perusahaan tidak bisa diuraikan pada variabel Likuiditas, Bagan Modal, serta Profitabilitas karena pengaruh ketiga variabel tersebut dalam model ini masih terbatas. Pertama, Likuiditas menjabarkan kesanggupan perusahaan untuk menyanggupi kewajiban jangka pendek, namun tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai jangka panjang. Kedua, Struktur Modal menunjukkan perbandingan utang dengan modal sendiri, namun perubahan dalam struktur pembiayaan belum tentu langsung berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan jika tidak disertai dengan efisiensi penggunaan dana. Ketiga, Profitabilitas memang menunjukkan kinerja keuangan, tetapi jika keuntungan yang dihasilkan tidak dikelola atau diinvestasikan dengan baik, maka dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan juga menjadi terbatas. Dengan kata lain, meskipun ketiga variabel ini penting, namun secara bersama-sama belum mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi nilai perusahaan karena pengaruhnya tidak cukup kuat dalam model regresi yang digunakan.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	805187.949	3	268395.983	20.456	.000 ^b
1 Residual	892222.703	68	13120.922		
Total	1697410.653	71			

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas

Sumber: Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel, bisa diketahui kalau nilai F hitung berjumlah 20,456 setara tingkat signifikansi berjumlah 0,000. Nilai tertentu sangat kecil dari 0,05 serta F hitung terbesar dari F tabel (2,74) menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai pada penelitian tersebut mempunyai dampak yang spesifik secara simultan bagi variabel dependen, yakni nilai perusahaan. Dengan kata lain, bisa ditarik kesimpulan kalau ketiga variabel independen yang dikaji yakni likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara bersamaan mempunyai pengaruh secara terpusat dalam menjabarkan variasi atau perubahan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 10. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	79.252	33.457		2.369	.021
1 Profitabilitas	.544	.089	.587	6.116	.000
Struktur Modal	1.218	.503	.218	2.422	.018
Likuiditas	.265	.127	.203	2.081	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah dengan SPSS 2020

Uji parsial adalah sebuah metode dalam analisis regresi yang dipakai dalam menilai sejauh mana dampak setiap variabel independen bagi variabel dependen tersendiri. Pengujian tersebut memakai metode yakni mencocokkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel terhadap urutan signifikansi, ataupun mengamati nilai signifikansi (p-value) dari hasil perhitungan statistik tersebut. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikansi telah di sepakati. (contohnya 0,05), sehingga bisa disederhanakan kalau variabel independen itu terdapat dampak yang besar bagi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), uji parsial berfokus agar mengetahui secara spesifik benarkah setiap variabel bebas yang dipakai dalam model regresi memberikan kontribusi berarti bagi perubahan atau variasi pada variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Antara Tahun 2020-2023

Terkait dengan kajian tersebut, dapat dilihat kalau nilai signifikansi (Sig.) pada uji parsial bersama variabel X1 (Profitabilitas) bagi variabel Y (Nilai Perusahaan) adalah sejumlah 0,000, yang jauh lebih sederhana dari ambang batas signifikansi 0,05. serta, nilai t hitung berjumlah 6,116 sedikit banyak terhadap nilai t tabel sebesar 1,995. Ini memperlihatkan kalau hipotesis pertama (H1) dapat disahkan. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan, kalau adanya dampak yang besar antara variabel profitabilitas bagi nilai perusahaan bagi perusahaan bidang kesehatan terdata pada BEI selama periode 2020 hingga 2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yang terlihat pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan tersebut. Ini terjadi karena perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang menguntungkan biasanya dianggap sebagai entitas yang sehat secara finansial dan memiliki prospek cerah di masa depan, sehingga menarik minat investor.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh Herlina Yuliyanti (2025), yang juga menyatakan kalau profitabilitas mempunyai dampak baik juga signifikan pada citra perusahaan, khususnya bagi emiten di sektor industri. Dalam penelitiannya, disebutkan kalau perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dipersepsikan sebagai sangat menarik oleh pasar dan cenderung mempunyai nilai pasar yang lebih tinggi. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa dampak profitabilitas bagi nilai perusahaan bersifat konsisten serta relevan lintas sektor, termasuk sektor kesehatan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya sebagai satuan upaya mengoptimalkan citra perusahaan pada investor dan lainnya.

Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Valuasi Perusahaan pada Industri Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pengaruh parsial variabel X2 kepada Y ialah $0,018 < 0,05$. Selain itu, skor t hitung sebesar $2,422 > t$ tabel 1,995, yang artinya H2 diterima. Dengan demikian, bisa diuraikan kalau terdapat dampak yang berarti antara variabel Struktur Modal bagi Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan sudah terdata pada BEI Antara periode 2020-2023. Artinya, perubahan atau pengelolaan Struktur Modal perusahaan, seperti bagaimana perusahaan mengatur sumber dana antara hutang dan modal sendiri, memberikan dampak nyata terhadap nilai atau harga perusahaan di pasar saham. Maka dari itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan komposisi Struktur Modalnya supaya bisa menambah nilai perusahaan secara optimal kepada para investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Komang Tri Wahyuni (2022) dalam studinya yang memperlihatkan kalau struktur modal mempunyai dampak baik dan signifikan bagi kinerja perusahaan, khususnya pada saham-saham di bidang industri kesehatan telah terdata di BEI. Penelitian tersebut memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan susunan modal secara optimal—melalui bahan pembiayaan telah sesuai dengan utang serta ekuitas—tidak hanya berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kinerja operasional perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi langsung dalam menambah nilai perusahaan kepada para investor. Sehingga, struktur modal yang sehat menjadi salah satu elemen penting dalam strategi keuangan perusahaan yang berorientasi pada peningkatan daya saing dan nilai perusahaan dipasar modal. Temuan yang konsisten ini mengimplikasikan signifikansi strategi pengaturan struktur modal sebagai variabel penentu dalam peningkatan valuasi perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Antara Tahun 2020-2023

Ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pengaruh parsial variabel X3 kepada Y ialah $0,041 < 0,05$. Dan juga, nilai t hitung berjumlah $2,081 > t$ tabel 1,995, artinya H3 diterima. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan, kalau adanya dampak yang besar antara variabel

Likuiditas bagi Nilai Perusahaan dibidang Kesehatan terdata pada BEI Antara periode 2020-2023. Persepsi lain, keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya yang tercermin melalui indikator likuiditas memiliki pengaruh yang nyata serta berarti bagi peningkatan nilai perusahaan. Jika besar likuiditas yang dimiliki, maka semakin besar juga kepercayaan investor terhadap kestabilan dan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini berimplikasi pada persepsi positif investor dan pelaku pasar modal terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan likuiditas secara benar dan sesuai target merupakan sebuah strategi keuangan yang krusial, terutama bagi perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan selama periode tahun 2020 hingga 2023, guna mendukung pertumbuhan nilai perusahaan kedepannya.

Temuan tersebut berkaitan dengan Avi Fitri Siti Alifa (2024) yang menemukan kalau likuiditas berdampak baik dan signifikan bagi nilai perusahaan dibidang kesehatan sudah terdata diBEI tahun 2019–2023. Hal ini menegaskan kalau penataan likuiditas secara tepat menjadi hal yang utama dalam menambah nilai perusahaan, terutama dibidang kesehatan akan memerlukan manajemen keuangan yang hati-hati. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini perlu terus mengoptimalkan likuiditasnya untuk menjaga kinerja dan kepercayaan investor.

5. Penutup

Kesimpulan

Terkait penulisan diatas, bisa ditarik kesimpulan pada penelitian ini:

1. Hasil analisis mengungkapkan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi positif yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan nilai perusahaan kesehatan yang terdata di BEI selama periode 2020 hingga 2023.
2. Pengujian parsial membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan sesama variabel struktur modal dengan nilai perusahaan pada sampel perusahaan kesehatan pada BEI tahun 2020-2023.
3. Dalam konteks sektor kesehatan Indonesia, tingkat likuiditas terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan selama periode pengamatan empat tahun terakhir.
4. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ketika dianalisis secara simultan, dimensi profitabilitas, komposisi modal, dan tingkat likuiditas bersama-sama memberikan hasil positif yang signifikan bagi peningkatan nilai perusahaan pada industri kesehatan selama periode studi 2020-2023.

Saran

Saran untuk Peneliti

Peneliti sebaiknya terus belajar mengolah data dengan baik, misalnya menggunakan SPSS, agar hasilnya lebih akurat. Selain itu, penting untuk banyak membaca buku dan jurnal agar memiliki dasar teori yang kuat.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- Tambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, dividen, dan tata kelola.
- Lakukan penelitian di sektor lain, tidak hanya kesehatan.
- Perpanjang waktu penelitian agar bisa melihat tren jangka panjang.
- Gunakan juga metode wawancara atau observasi untuk hasil yang lebih dalam.

Saran untuk Perusahaan dan BEI

- Perusahaan di sektor kesehatan disarankan untuk meningkatkan laba, menjaga keseimbangan utang dan modal, serta memiliki cukup dana untuk kewajiban jangka pendek. Ketiga hal ini memengaruhi nilai perusahaan.
- BEI sebaiknya terus mendorong keterbukaan laporan keuangan dan memberi edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan tata kelola yang baik.

Saran untuk Universitas Prima Indonesia (UNPRI)

UNPRI diharapkan terus mendukung mahasiswa dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan bisnis dan Pasar modal.

Daftar Pustaka

- Dalam studi terbarunya, Sinaga dan Ramadani (2023) mengeksplorasi hubungan antara kinerja profitabilitas, kebijakan struktur modal, dan kondisi likuiditas dengan valuasi pasar perusahaan-perusahaan farmasi yang go public di Indonesia
- Hafid, Putra, dan Pradana (2021) melakukan penelitian mengenai bagaimana harga, kualitas produk, serta peran brand ambassador memengaruhi keputusan pembelian produk Scarlett Whitening. Studi ini diterbitkan dalam Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), volume 6, edisi ke-3, pada halaman 399–406.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v6i3.512>
- Indonesia 2018–2021. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, 5(1), 182-203. Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung:Alfabet
- Irawan dan Kusuma (J. Aktual, 2019, 17(1), 66-81) meneliti efek leverage dan company size terhadap firm value
- Kusumaningrum dan Martaleni (2023) membahas pengaruh unsur-unsur bauran pemasaran terhadap kepuasan konsumen dalam penelitian yang diterbitkan pada Journal of Management Research and Studies, volume 1, nomor 2, halaman 192–207.
<https://doi.org/10.61665/jm>
- Nurulhuda dan Novianti (2023) melakukan analisis terhadap berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil kajian ini dipublikasikan dalam jurnal Kinerja, volume 5, nomor 1, halaman 189–201.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i01.2436>
- Oktavina Tiara Sari (2013) dalam publikasinya di Management Analysis Journal Volume 2(2) menginvestigasi bagaimana tiga aspek kebijakan perusahaan (alokasi investasi, struktur modal, dan distribusi dividen) mempengaruhi valuasi perusahaan
- Penelitian oleh Purwanti et al. (2014) dalam jurnal pendidikan fisika (Vol. 2, No. 2) mengevaluasi implementasi model Think-Talk-Write sebagai pendekatan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan outcome pembelajaran, dengan DOI: 10.20527/bipf.v2i2.84
- Penelitian Prasetyo (2022) dalam jurnal ilmiah STIE Port Numbay Jayapura (Vol. 13, hal. 155-165) menguji signifikansi variabel likuiditas dan profitabilitas dalam mengevaluasi kondisi keuangan PT Akasha Wira International Tbk
- Perbankan, Terdaftar, dan Bei (2024) membahas pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dalam sebuah artikel yang dimuat pada Volume 6, Nomor 2 tanggal 1 Oktober 2024, halaman 1–16, dengan ISSN 2088-6136 dan E-ISSN 2721-9291
- Sartono dan Ratnawati (2020) membahas berbagai faktor yang menentukan struktur modal dalam artikel yang diterbitkan di DiE Journal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, volume 11, nomor 1, halaman 35–44.
<https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3403>
- Studi oleh Cempaka & Suhermin (2022) dalam Jurnal Ilmu Manajemen (10(4): 1657-1663) mengeksplorasi pengaruh celebrity endorsement dan brand image terhadap perilaku pembelian Scarlett Whitening pada populasi mahasiswa FEBI Untag Surabaya. Tersedia di: <https://doi.org/10.30736/jim.v10i4.482>